

OMBUDSMAN JAMBI BUKA LAYANAN PENGADUAN TES CPNS, HUBUNGI NOMOR INI

Selasa, 10 Desember 2019 - Korinna Al Emira

TRIBUNJAMBI.COM, JAMBI - Ombudsman perwakilan Jambi membuka layanan pengaduan dalam proses penerimaan CPNS tahun 2019 yang kini tengah berlangsung.

Layanan pengaduan ini sebagai bentuk pengawasan yang dilakukan dalam upaya mewujudkan transparansi penerimaan CPNS di Jambi tahun 2019 ini.

Kita membuka layanan pengaduan masyarakat dalam proses penerimaan CPNS ini, pengaduan bisa langsung ke kantor, atau via telpon 0821 3737 3737 akan tetap ditindak lanjuti," kata Jafar Ahmad, kepala Ombudsman Perwakilan Jambi, Selasa (10/12/2019).

Jafar Ahmad mengatakan, ada beberapa catatan yang menjadi perhatian Ombudsman pada proses penerimaan CPNS kali ini. Salah satunya adalah masih adanya instansi pemerintah yang masih megharuskan pelamar untuk mengantar langsung berkas.

Padahal sudah menjadi aturan jika proses pelamaran dan pengajuan berkas melalui online untuk tujuan mempermudah masyarakat. Selain itu transparansi juga bisa lebih baik, ini ditemukan dibeberapa daerah yang menerima berkas langsung dari peserta maupun via pengiriman kantor pos.

"Dalam proses pemantauan ada beberapa catatan. Kami sudah kordinasi ini ke BKN," katanya.

Ia mengatakan dalam proses tanpa online dimana pelamar CPNS diharuskan mengantarkan langsung berkas ada indikasi mencari celah. Dan ada pula indikasi mempersulit pelamar CPNS.

"Ini sudah online tapi masih ada penggunaan peluang atau harus kirim via pos. Ini mempersulit dan beberapa ada yang masih melakukan itu," katanya

"Ada indikasi mempersulit juga, misalnya Indikasi persyaratan untuk ipk untuk pelamar KTP lokal diterapkan 2.0 tapi di luar daerah bisa lebih tinggi, beberapa beberapa daerah yang melakukan ini sudah ditegur," sambung Jafar Ahmad.

Untuk ia berharap tak ada lagi cela mempersulit peserta dalam proses penerimaan CPNS, "makanya kita buka layanan pengaduan, tapi sejauh ini belum ada pengaduan yang kita terima. Dalam proses penerimaan CPNS memang cukup rentan adanya keluhan," pungkasnya. (Dedy Nurdin).